

RAHASIA



SPPB-2004

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN BARANG
2004**

SUBSEKTOR PENGGALIAN

- | | |
|----------------------|--|
| Tujuan Survei | <ul style="list-style-type: none">• Untuk memperoleh data yang rinci mengenai kegiatan subsektor penggalan tahun 2003• Untuk penyempurnaan data dasar yang digunakan dalam penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia |
| Dasar Hukum | <ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik |
| Kerahasiaan | <ul style="list-style-type: none">• Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik |

Survei Ini Tidak Memungut Biaya Apapun

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai letak/tempat perusahaan/usaha ini berada dan nama perusahaan/usaha.

- Rincian 1. Tuliskan nama propinsi dengan jelas.
- Rincian 2. Tuliskan nama kabupaten/kota dengan jelas.
- Rincian 3. Tuliskan nama perusahaan/usaha ini dengan lengkap dan jelas. Jika tidak mempunyai nama tuliskan nama pemiliknya saja.
- Rincian 4. Lingkari nomor jenis kelamin pemilik/pemegang saham terbesar perusahaan/usaha ini yang sesuai dan tuliskan nomor tersebut pada kotak yang tersedia.
- Rincian 5. Tuliskan alamat perusahaan/usaha ini dengan lengkap dan jelas.

BLOK II. KETERANGAN UMUM

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan umum tentang perusahaan/usaha, yaitu jenis kegiatan usaha, produksi utama, bentuk badan hukum dsb selama tahun 2003. Usaha/kegiatan yang dicakup dalam survei ini adalah penggalian dan garam kasar.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Contoh hasil dari kegiatan ini adalah batu-batuan, batu kali, batu kapur, kerikil, pasir, marmer, kaolin, mika, dll.

Pembuatan Garam Kasar adalah kegiatan yang meliputi usaha persiapan pengambilan garam serta penguapan air laut ditambak. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, pembersihan, penggilingan, penghancuran dan pengolahan garam yang tidak dapat dipisahkan secara administrasinya seperti garam padat, garam berserabut, garam kristal dll.

- Rincian 1. Tuliskan jenis kegiatan penggalian yang dilakukan oleh perusahaan dengan jelas, misalnya: menggali pasir, menggali batu hias dan penguapan air laut di tambak. Bila lebih dari satu kegiatan, tuliskan kegiatan utamanya saja. Jenis kegiatan utama berdasarkan jumlah nilai produksi yang paling besar.
- Rincian 2. Tuliskan hasil produksi yang utama. Misalnya pasir, batu kapur dan garam kasar.
- Rincian 3. Lingkari salah satu kode bentuk badan hukum usaha/perusahaan, seperti PT/PN, CV/Firma, Koperasi, dan Lainnya. Termasuk dalam kelompok lainnya adalah usaha perorangan dan jenis badan hukum selain yang disebutkan di atas.
- Rincian 4. Isikan rata-rata jumlah hari kerja selama sebulan pada tahun 2003
- Rincian 5. Isikan jumlah bulan kerja selama tahun 2003 dirinci menurut triwulanan.
- Rincian 6. Isikan rata-rata jumlah pekerja dan nilai balas jasa pekerja pada tahun 2003 dirinci menurut jenis kelamin.

- a. Jumlah dan balas jasa pekerja pekerja dibayar.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang menerima upah dari perusahaan baik berupa uang maupun barang.

Upah/gaji adalah nilai balas jasa pekerja/karyawan yang terdiri dari upah dan gaji bruto sebelum dipotong pajak, seperti upah lembur, bonus, yang terkait dengan produktivitas kerja, termasuk nilai penggunaan fasilitas perumahan dan kendaraan, jika ada.

Balas jasa lainnya adalah nilai balas jasa pekerja/karyawan selain upah dan gaji, misalnya iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, tetapi tidak termasuk asuransi jiwa.

- b. Jumlah pekerja tak dibayar.

Pekerja tak dibayar adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang tidak mendapat upah/gaji. **Pekerja keluarga** tersebut bekerja minimal sepertiga jam kerja normal. Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari sepertiga jam kerja biasa tidak termasuk pekerja.

- c. Jumlah a + b.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Propinsi	: <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota*)	: <input type="text"/>
3. Nama Perusahaan/Usaha	:
4. Jenis Kelamin Pemilik/Pemegang Saham Terbesar	: Laki-laki - 1 * Perempuan - 2 ☐
5. Alamat Tempat Usaha/Perusahaan	:Telp.

*) coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN UMUM	
1. Jenis Kegiatan Perusahaan/Usaha	:
2. Produksi Utama	:
3. Bentuk Badan Hukum Usaha/Perusahaan	: PT/PN - 1 Koperasi - 3 CV/Firma - 2 Lainnya - 4 ☐
4. Rata-Rata Jumlah Hari Kerja Selama Sebulan	: hari
5. Jumlah Bulan Kerja Selama Setahun	: Jan-Mar Apr-Jun Jul-Sept Okt-Des
6. Pekerja/Karyawan	Jumlah (Orang) Nilai Balas Jasa (000 Rp) Upah/Gaji Lainnya
a. Dibayar :	- Laki-laki - Perempuan
b. Tidak Dibayar :	- Laki-laki - Perempuan
c. Jumlah (a + b)	- Laki-laki - Perempuan

BLOK III. PRODUKSI DAN POLA TRIWULANAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui keterangan yang rinci mengenai barang-barang yang dihasilkan selama tahun 2003 serta pola produksi triwulanannya. Pola produksi dalam persen diperoleh dari pola kuantum produksi.

Urutkan mulai dari barang yang memiliki nilai tertinggi sampai nilai terendah dan nyatakan nilainya dalam ribuan rupiah.

Gunakan satuan standar yang berlaku untuk umum. Jika menggunakan satuan setempat maka cantumkan konversi satuan setempat kedalam satuan standar.

Kolom 1	Tuliskan nama barang/komoditi yang dihasilkan, misalnya : pasir, garam kasar, andesit, granit.
Kolom 2	Tuliskan satuan dari masing-masing barang/komoditi yang dihasilkan. Misalnya : M3.
Kolom 3	Tuliskan kuantum atau jumlah dari masing-masing barang/komoditi yang dihasilkan.
Kolom 4 s/d 7	Tuliskan pola kuantum produksi yang sesuai dengan masing-masing jenis produksi yang dihasilkan dalam satuan persen selama tahun 2003 yang dirinci menurut triwulan.
Kolom 8	Jumlah kolom 4 + kolom 5 + kolom 6 + kolom 7
Kolom 9	Tuliskan nilai dari masing-masing barang/komoditi yang dihasilkan.

BLOK III. PRODUKSI DAN POLA TRIWULANAN

Nama Barang/Komoditi	Satuan	Kuantum	Pola Produksi Triwulanan (%)					Nilai (000 Rp)
			Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sept	Okt-Des	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.							100	
2.							100	
3.							100	
4.							100	
5.							100	
6.							100	
7.							100	
8.							100	
9.							100	
10.							100	
11.							100	
12.							100	
13.							100	
14.							100	
15.							100	
16.							100	
Jumlah								

BLOK IV. PENDAPATAN LAIN

Blok ini digunakan untuk mengetahui keterangan yang rinci mengenai pendapatan/penerimaan lain yang masih berhubungan/terkait dengan kegiatan utamanya pada tahun 2003. Pendapatan-pendapatan tersebut adalah pendapatan bruto, yaitu pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya.

Nilai pendapatan/penerimaan lainnya dinilai dalam ribuan rupiah.

- | | |
|------------|--|
| Rincian 1. | Nilai penjualan listrik kepada pihak lain, baik melalui PLN ataupun langsung kepada konsumen. |
| Rincian 2. | Nilai pembayaran yang diterima perusahaan/usaha ini atas penggunaan KP/SIPD oleh pihak lain |
| Rincian 3. | Nilai jasa yang diterima karena jasa penggalan yang telah diberikan kepada pihak lain |
| Rincian 4. | Nilai jasa dari usaha menyewakan gedung. |
| Rincian 5. | Nilai jasa dari usaha menyewakan mesin dan peralatan tanpa operator (alatnya saja). |
| Rincian 6. | Nilai jasa dari usaha menyewakan kendaraan tanpa operator (kendaraannya saja). |
| Rincian 7. | Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan atau barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan bentuk (<i>processing</i>). Kegiatan ini merupakan kegiatan perdagangan tetapi tak dapat dipisahkan dari kegiatan utama usaha. Misalnya : penjualan kelebihan bahan penolong. |
| Rincian 8. | Tuliskan nilai penjualan limbah/sisa produksi., seperti : barang bekas yang bukan merupakan barang modal (misal: koran bekas, majalah bekas), dsb. |
| Rincian 9. | Tuliskan jenis pendapatan dan nilai pendapatan yang diterima oleh perusahaan ini, selain dari pendapatan pada rincian 1 sampai dengan rincian 8, misalnya : deviden, royalti, sewa tanah, dsb. |

BLOK V. PEMAKAIAN BAHAN PELEDAK DAN PENYUNDUT

Blok ini digunakan untuk mengetahui keterangan yang rinci tentang penggunaan bahan peledak dan penyundut selama tahun 2003.

Penilaian harga bahan-bahan yang dipakai berdasarkan harga pada waktu terjadi transaksi pembelian dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

- | | |
|-----------|---|
| Kolom (1) | Jenis bahan peledak dan penyundut yang digunakan tersebut. |
| Kolom (2) | Tuliskan satuan jenis bahan peledak dan penyudut yang digunakan. |
| Kolom (3) | Tuliskan banyaknya jenis bahan peledak dan penyudut |
| Kolom (4) | Tuliskan nilai dari jenis bahan peledak dan penyudut dalam ribuan rupiah. |

BLOK IV. PENDAPATAN LAIN	
Uraian	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)
1. Penjualan Listrik	
2. Penerimaan Pembayaran Kepemilikan KP/SIPD dari Pihak Lain	
3. Jasa Penggalan	
4. Menyewakan Gedung	
5. Menyewakan Mesin dan Peralatan (tanpa operator)	
6. Menyewakan kendaraan (tanpa operator)	
7. Penjualan dan pembelian barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tsb dibeli :	a. Penjualan
	b. Pembelian
	c. Selisih (a – b)
8. Penjualan limbah/sisa produksi	
9. Pendapatan lainnya (sebutkan):	

BLOK V. PEMAKAIAN BAHAN PELEDAK DAN PENYUNDUT			
Jenis Bahan	Satuan	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Peledak/Explosive (a+b+c+d+e)			
a. Dinamit (TNT)			
b. Blasting Gelatine			
c. Black Powder			
d.			
e.			
2. Bahan Penyundut (a + b + c + d + e)			
a. Detonator			
b. Sumbu Api			
c. Sumbu Ledak			
d.			
e.			

BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

Blok ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bahan bakar minyak (BBM), bahan bakar lain dan pelumas yang digunakan selama tahun 2003, termasuk bahan bakar dan pelumas yang digunakan untuk membangkitkan listrik sendiri.

- Rincian 1. Isikan kuantum dan nilai dari tiap-tiap jenis dari bahan bakar yang digunakan selama tahun 2003. Biaya bahan bakar terdiri dari Minyak (BBM) dan Bukan Minyak. BBM terdiri dari bensin, solar, minyak tanah dan BBM lainnya seperti minyak diesel, minyak bakar, dan residu. Bahan Bakar Bukan Minyak terdiri dari elpiji, gas alam, batubara, kokas, arang, dan kayu bakar.
- Rincian 2. Isikan kuantum dan nilai dari pelumas yang digunakan selama tahun 2003.

BLOK VII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengeluaran untuk listrik yang dibeli dan dibangkitkan sendiri.

- Rincian 1. Isikan kuantum dan nilai dari listrik yang dibeli selama tahun 2003, baik berasal dari PLN atau bukan PLN.
- Rincian 2. Isikan kuantum listrik yang dibangkitkan sendiri oleh perusahaan.
Cara menghitung listrik yang dibangkitkan sendiri :
Rata-rata jam kerja generator sehari dikalikan banyaknya hari kerja setahun dikalikan kapasitas (kekuatan) terpasang generator dikalikan persentase penggunaan generator

Contoh :

Jumlah kekuatan generator = 20 KW

1 hari bekerja rata-rata selama 7 jam

1 tahun hari kerja generator = 365 hari

Penggunaan kapasitas generator = 75%

Maka perkiraan listrik yang dibangkitkan sendiri adalah

$$= 20 \text{ kw} \times 7 \text{ jam} \times 365 \times 75\% = 38.325 \text{ KWH}$$

Bila kekuatan generator dalam satuan PK maka harus dikonversikan terlebih dahulu ke dalam satuan kilo-watt (KW), yaitu 1 PK = 0,735 KW

BLOK VIII. KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan barang-barang keperluan kantor dan kemasan untuk hasil produksi selama tahun 2003.

- Rincian 1. Isikan kuantum dan nilai dari tiap-tiap jenis barang yang digunakan untuk keperluan kantor dan administrasi selama tahun 2003. Keperluan kantor meliputi biaya pembelian kertas, alat tulis, perlengkapan komputer dan lainnya. Alat tulis meliputi pensil, ballpoint, dan penggaris. Perlengkapan komputer meliputi disket, pita printer, toner, kertas *continous form*. Keperluan kantor lainnya meliputi amplop, map, majalah, dll.
- Rincian 2. Isikan kuantum dan nilai dari tiap-tiap jenis barang yang digunakan untuk bahan pembungkus, pengepak dan wadah/kemasan selama tahun 2003. Kemasan meliputi kemasan dari kertas/karton, plastik, dan kemasan lainnya. Kemasan lainnya meliputi kemasan dari gelas/kaca, kaleng, kayu, dll.

BLOK VI. BIAYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS			
Uraian	Satuan	Kuantum	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bahan Bakar			
a. Minyak			
(1) Bensin	Liter		
(2) Solar	Liter		
(3) Minyak tanah	Liter		
(4) BBM lainnya	Liter		
b. Bukan Minyak			
(1)			
(2)			
2 Pelumas	Liter		
Jumlah (1 + 2)			

BLOK VII. LISTRIK YANG DIBELI DAN DIBANGKITKAN			
Uraian	Satuan	Kuantum	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Listrik yang dibeli (a + b)	Kwh		
a. PLN	Kwh		
b. Non PLN	Kwh		
2. Listrik dibangkitkan sendiri	Kwh		

BLOK VIII. PENGELUARAN UNTUK KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN			
Uraian	Satuan	Kuantum	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keperluan Kantor			
a. Kertas			
b. Alat Tulis			
c. Perlengkapan Komputer			
d. Lainnya			
.....			
2. Kemasan			
a. Kertas/Karton			
b. Plastik			
c. Lainnya			
.....			

BLOK IX. PENGELUARAN LAIN-LAIN

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengeluaran-pengeluaran lain yang belum tercakup pada Blok V s.d Blok VIII. Isikan semua pengeluaran selama tahun 2003 dan tuliskan dalam ribuan rupiah.

- Rincian 1. Biaya untuk iuran tetap (iuran penyeledikan umum, eksplorasi dan eksploitasi) dan produksi yang dibayarkan perusahaan pertambangan/penggalan yang memiliki KP, SIPD maupun kontraktor asing kepada pemerintah.
- Rincian 2. Biaya untuk pembayaran yang dikeluarkan perusahaan/usaha ini atas penggunaan KP/SIPD pihak lain.
- Rincian 3. Biaya untuk pembayaran yang dikeluarkan perusahaan/usaha ini atas pengambilan bahan tambang/galian kepada pemilik tanah.
- Rincian 4. Biaya untuk sewa gedung baik untuk kantor maupun keperluan lain (selain untuk gudang).
- Rincian 5. Biaya untuk sewa gudang baik gudang terbuka ataupun tertutup yang digunakan untuk penyimpanan.
- Rincian 6. Biaya untuk sewa kendaraan tanpa operator.
- Rincian 7. Biaya untuk sewa mesin dan peralatan tanpa operator
- Rincian 8. Biaya penggunaan air bersih baik dari PAM atau bukan PAM (belum siap diminum).
- Rincian 9. Biaya komunikasi seperti telepon, telegram, pos, teleks, dsb.
- Rincian 10. Biaya untuk pekerja borongan dalam kegiatan penggalan.
- Rincian 11. Biaya penginapan dan restoran bagi kepentingan perusahaan, termasuk pengeluaran untuk hotel/penginapan saat karyawan melakukan perjalanan dinas.
- Rincian 12. Biaya untuk angkutan kereta api, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, angkutan udara dan jasa penunjang angkutan, seperti jasa jalan tol, biaya peron masuk terminal, tidak termasuk sewa gudang. Biaya jasa angkutan termasuk pengeluaran untuk jasa angkutan saat karyawan melakukan perjalanan dinas.
- Rincian 13. Biaya perbaikan ringan yang diberikan kepada pihak lain dibedakan menurut suku cadang dan jasa perbaikan. Jika tidak dapat dipisahkan menurut suku cadang dan jasa perbaikan, isikan pada rincian 13c (suku cadang dan jasa perbaikan).
Apabila perusahaan hanya mengeluarkan biaya untuk suku cadang, sedangkan jasa/pekerjaannya dilakukan oleh karyawan sendiri maka yang dihitung hanya biaya suku cadang saja.
- Rincian 14. Jasa pertambangan/penggalan yang dilakukan pihak lain.
- Rincian 15. Iuran organisasi yang dibayarkan kepada asosiasi/perkumpulan perusahaan, jika perusahaan tersebut menjadi anggotanya.
- Rincian 16. Biaya pengelolaan lingkungan yaitu biaya untuk keperluan pengelolaan lingkungan, seperti biaya pengolahan kembali limbah cair, biaya pencegahan polusi, biaya reklamasi tanah, dsb.
- Rincian 17. Isikan jenis dan nilai pengeluaran lainnya selama tahun 2003 yang belum tercakup pada rincian 1 sampai 16. Misalnya : Biaya promosi, training, kesehatan, asuransi, jasa bank, *manajemen fee*.

BLOK BLOK X. BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan nilai pengeluaran selama tahun 2003 sebagai balas jasa faktor produksi, selain balas jasa untuk tenaga kerja (upah/gaji, dsb).

- Rincian 1. Biaya sewa tanah.
- Rincian 2. Pengeluaran untuk pajak tak langsung, seperti pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penjualan, pajak ekspor/impor, bea masuk, cukai, izin perusahaan, dan sebagainya kecuali pajak penghasilan dan pajak pendapatan.
- Rincian 3. Biaya representasi, yaitu biaya non formal untuk pengurusan macam-macam kegiatan demi kelancaran usaha perusahaan. Royalti yaitu pembayaran pemakaian hak paten (hak cipta) pada pihak lain. Serta pengeluaran untuk hadiah dan sejenisnya yang diberikan kepada pihak lain (bukan untuk karyawan sendiri).
- Rincian 4. Nilai bunga yang dibayar dan bunga diterima baik kepada bank maupun bukan bank yang terkait dengan kegiatan usaha.

BLOK IX. PENGELUARAN LAIN-LAIN	
Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Iuran Pertambangan/Penggalian	
2. Pembayaran Kepada Pemilik KP/SIPD	
3. Pembayaran atas Pengambilan Bahan Tambang/Galian Kepada Pemilik Tanah	
4. Sewa Gedung	
5. Sewa Gudang	
6. Sewa Kendaraan (tanpa operator)	
7. Sewa Mesin dan Peralatan (tanpa operator)	
8. Air Bersih	
9. Komunikasi	
10. Biaya Pekerja Borongan	
11. Penginapan dan Restoran	
12. a. Angkutan Kereta Api	
b. Angkutan Jalan Raya	
c. Angkutan Laut	
d. Angkutan Sungai & Penyeberangan	
e. Angkutan Udara	
f. Jasa Penunjang Angkutan	
13. Perbaikan Ringan	
a. Suku Cadang	
b. Jasa Perbaikan	
c. Suku Cadang & Jasa Perbaikan	
14. Jasa Pertambangan/Penggalian	
15. Iuran Organisasi	
16. Biaya Pengelolaan Lingkungan	
17. Pengeluaran Lainnya	

BLOK X. BALAS JASA FAKTOR PRODUKSI LAINNYA			
Uraian	Nilai (000 Rp.)		
(1)	(2)		
1. Sewa Tanah			
2. Pajak Tak Langsung			
3. Biaya Representasi, Royalti, Hadiah & Sejenisnya			
4. Bunga	Bank	Bukan Bank	Total
a. Dibayar			
b. Diterima			

BLOK XI. A. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SERTA PENYUSUTAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar serta penjualan/pengurangan barang modal yang terjadi selama tahun 2003 termasuk penyusutan. Barang modal yang dicatat adalah barang modal yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan.

- Kolom (1) Jenis barang modal terdiri dari tanah, gedung/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. **Bangunan/konstruksi** terdiri dari bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal dan bangunan lainnya (termasuk jalan, jembatan, sarana pertanian, dll). **Mesin dan perlengkapan** terdiri dari mesin bertenaga listrik, mesin bertenaga bukan listrik dan perlengkapan. **Kendaraan** terdiri dari kendaraan bermotor roda 2 atau 3, bermotor roda 4 atau lebih dan kendaraan tidak bermotor.
- Kolom (2) *Nilai pembelian/penambahan barang modal baru* adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Untuk barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan, dianggap sebagai barang modal baru.
- Kolom (3) *Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri* adalah nilai pembelian barang yang sudah pernah dipakai didalam negeri. Diisikan sesuai dengan nilai pembelian sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula biaya pemasangannya.
- Kolom (4) & (5) Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain pada kolom (4) dan yang dikerjakan sendiri pada kolom (5).
Perbaikan besar barang modal adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut. Pembuatan barang modal yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang diinvestasikan selama tahun 2003 saja.
- Kolom (6) Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal selama tahun 2003.
- Kolom (7) Isikan nilai penyusutan barang modal selama tahun 2003.

B. ARMADA ANGKUTAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai taksiran nilai sewa selama setahun dari armada angkutan milik sendiri yang dikuasai/dioperasikan untuk menyalurkan hasil produksi, tetapi kendaraan milik sendiri yang berada di pihak lain atau sebaliknya tidak dimasukkan disini.

Taksiran nilai sewa adalah taksiran nilai sewa yang dihitung terhadap unit kendaraan yang dikuasai/dioperasikan dan hanya digunakan untuk menyalurkan hasil produksi. Taksiran nilai sewa dihitung dengan mengalikan jumlah kendaraan dan harga sewa tiap kendaraan (termasuk sopir) yang berlaku di daerah tsb selama setahun.

BLOK XII. PERUBAHAN INVENTORI BAHAN PENOLONG

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai perubahan inventori bahan penolong selama tahun 2003

- Kolom (1) Tuliskan jenis barang yang ada inventornya
- Kolom (2) Keadaan inventori 1 Januari 2003 dalam ribuan rupiah
- Kolom (3) Keadaan inventori 31 Desember 2003 dalam ribuan rupiah
- Kolom (4) Selisih kolom (3) – kolom (2).

BLOK XI.
A. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SERTA PENYUSUTAN

Jenis Barang	Pembelian/Penambahan Barang Modal		Pembuatan/Perbaikan Besar		Pengurangan Barang Modal (000 Rp)	Penyusutan Barang Modal (000 Rp)
	Baru (000 Rp)	Bekas dari Dalam Negeri (000 Rp)	Dikerjakan Pihak Lain (000 Rp)	Dikerjakan Sendiri (000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Bangunan						
a. Tempat Tinggal						
b. Bukan Tempat Tinggal						
c. Lainnya.....						
3. Mesin dan Perlengkapannya						
a. Mesin Listrik						
b. Bukan Listrik						
c. Perlengkapan						
4. Kendaraan						
a. Bermotor Roda 2-3						
b. Bermotor Roda 4/lebih						
c. Tidak Bermotor						
5. Barang Modal Lainnya.....						
Jumlah						

B. ARMADA ANGKUTAN

Jika menguasai/mengoperasikan armada angkutan sendiri yang digunakan untuk menyalurkan hasil produksi, berapa taksiran nilai sewa selama setahun?	(000 Rp.)
---	--------------------

BLOK XII. PERUBAHAN INVENTORI BAHAN PENOLONG

Uraian	Nilai Awal Januari 2003 (000 Rp)	Nilai Akhir Desember 2003 (000 Rp)	Selisih Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) - (2)
Jumlah			

BLOK XIII. DISTRIBUSI HASIL PRODUKSI DAN INVENTORI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai distribusi hasil produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan dan pendapatan lainnya serta keadaan inventori komoditi selama tahun 2003.

- | | |
|------------|---|
| Kolom (1) | Tuliskan nomor urut komoditi yang dihasilkan. |
| Kolom (2) | Tuliskan secara rinci nama komoditi yang dihasilkan selama tahun 2003, sesuai dengan nama komoditi pada blok III dan blok IV |
| Kolom (3) | Isikan nilai inventori awal (<i>keadaan 1 Januari 2003</i>) untuk masing-masing jenis komoditi pada kolom (2). |
| Kolom (4) | Isikan nilai produksi selama setahun untuk masing-masing jenis komoditi sesuai dengan nilai produksi pada blok III dan blok IV |
| Kolom (5) | Isikan nilai inventori akhir (<i>keadaan 31 Desember 2003</i>) untuk masing-masing jenis komoditi. |
| Kolom (6) | Isikan nilai produksi yang digunakan sendiri, baik untuk keperluan perusahaan maupun karyawan. |
| Kolom (7) | Isikan nilai produksi yang hilang, hibah dan/atau tercecer. |
| Kolom (8) | Isikan nilai penjualan, yang diperoleh dari kolom (3) + kolom (4) – kolom (5) – kolom (6) – kolom (7). |
| Kolom (9) | <i>Rumah tangga</i> adalah pembeli produk perusahaan yang penggunaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. |
| Kolom (10) | <i>Ekspor</i> adalah transaksi penjualan barang dengan luar negeri yang dilakukan langsung oleh perusahaan/usaha. |
| Kolom (11) | <i>Pemerintah</i> adalah kegiatan menyediakan jasa pelayanan umum untuk masyarakat yang secara ekonomis sulit dinilai, seperti melaksanakan kegiatan administrasi pemerintah, menjaga kestabilan/keamanan negara, meningkatkan pendidikan dan kesehatan penduduk, mengatur kebijaksanaan perekonomian negara dan lain-lain. Yang termasuk dalam kategori disini adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta hankam. |
| Kolom (12) | <i>Lembaga nonprofit</i> adalah lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat, atau oleh dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa pelayanan, khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan. Contoh : panti jompo, rumah yatim piatu, mesjid, gereja. |
| Kolom (13) | <i>Pedagang</i> adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan penjualan kembali baik barang baru maupun bekas (tanpa perubahan teknis). termasuk eksportir. |
| Kolom (14) | <i>Kegiatan usaha lainnya</i> adalah kegiatan usaha selain yang tersebut diatas seperti kegiatan pertanian, kegiatan industri, restoran, baik yang dilakukan oleh swasta maupun BUMN/BUMD. |
- Untuk kolom (9) sampai kolom (14), *isikan persentase distribusi penjualan* dari kolom (8) untuk masing-masing kolom sesuai dengan masing-masing jenis pembeli dari produk yang dihasilkan. Penjumlahan kolom (9) sampai kolom (14) sebesar 100%.

[illegible]

BLÖK XIV. PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA

- Rincian 1. Lingkari salah satu kode sumber kepemilikan modal. Jika kode 1 atau 4 dilingkari maka rincian 2 dan rincian 3 harus kosong.
- Modal* adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam suatu proses produksi sehingga diharapkan bisa menghasilkan pendapatan.
- Suatu barang modal dicatat sebagai milik perusahaan apabila : barang tersebut betul-betul dimiliki, barang tersebut dalam proses kredit, dan semua barang modal milik perusahaan yang berada di perusahaan lain.
- Modal sendiri* adalah harta milik perusahaan tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/pihak lain
- Hibah/transfer* adalah kepemilikan modal yang berasal dari pemberian pihak lain dan diberikan secara cuma-cuma tanpa adanya suatu ikatan. Karena bersifat bantuan maka tidak ada kewajiban bagi pihak penerima untuk mengembalikannya.
- Rincian 2a. Lingkari satu atau lebih kode asal modal, jika rincian 1 kode 2 atau 3 yang dilingkari.
- Lembaga keuangan bukan bank (LKBB) lainnya* adalah lembaga keuangan selain bank, seperti pegadaian, sewa guna usaha, lembaga kredit, dsb.
- Perusahaan modal ventura* adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk bank Muamalat/Bank Syariah.
- Rincian 2b. Isikan asal modal utamanya. Jawaban yang tertulis merupakan salah satu kode yang dilingkari pada rincian 2a.
- Rincian 3. Lingkari salah satu kode alasan utama jika tidak meminjam bank .
- Rincian 4. Lingkari salah satu kode jawaban apakah perusahaan/usaha ini mengalami kesulitan usaha.
- Rincian 5. Lingkari salah satu kode jawaban kesulitan utama yang dialami perusahaan/usaha.
- Rincian 6a. Lingkari salah satu kode jawaban apakah usaha ini menjadi anggota koperasi.
- Rincian 6b. Lingkari salah satu kode jawaban apakah usaha ini selama setahun yang lalu pernah menerima pelayanan dari koperasi.
- Rincian 6c. Lingkari satu atau lebih kode jawaban jenis pelayanan yang diterima. Jika rincian 6b kode 2 dilingkari maka rincian 6c kosong.
- Rincian 7a. Lingkari salah satu kode jawaban apakah ada pekerja di perusahaan ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan.
- Rincian 7b. Lingkari salah satu kode jawaban penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan.
- Rincian 7c. Lingkari satu atau lebih kode jawaban jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan.

BLOK XIV. PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA			
(1)		(2)	
1. Sumber kepemilikan modal :			
Seluruhnya milik sendiri (termasuk hibah/transfer)	1 → langsung ke R.4	☐	
Sebagian dari pihak lain	2		
Seluruhnya dari pihak lain	3		
Lainnya (.....)	4 → langsung ke R.4		
2. a. Jika rincian 1 kode 2 atau 3 dilingkari, asal modal :			
Pinjaman Bank	1	Pinjaman dari perorangan	16
Pinjaman Koperasi	2	Keluarga/ famili	32
Modal Ventura	4	Lainnya (.....)	64
LKBB Lainnya	8		
b. Asal modal utama :		☐	
3. Jika "tidak meminjam dari bank (rincian 2.a kode 1 tidak dilingkari)", alasan utamanya adalah :			
Tidak tahu prosedur	1	Suku bunga tinggi	4
Prosedur sulit	2	Tidak berminat	5
Tidak punya agunan	3	Proposal ditolak	6
4. Apakah usaha ini mengalami kesulitan usaha ?			
Ya	1	Tidak	2 → langsung ke R.6
5. Jika mengalami kesulitan, kesulitan utama yang dialami ?			
Kesulitan bahan baku	1	Kesulitan penggunaan energi listrik	5
Kesulitan pemasaran	2	Kesulitan pengupahan pekerja	6
Kesulitan permodalan	3	Lainnya (.....)	7
Kesulitan distribusi/transportasi	4		
6. a. Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi ?			
Ya	1	Tidak	2 → langsung ke R.7
b. Apakah selama setahun yang lalu usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi :			
Ya	1	Tidak	2 → langsung ke R.7
c. Jenis pelayanan yang diterima :			
Pinjaman uang/barang modal	1	Pemasaran	4
Pengadaan bahan baku/		Bimbingan/pelatihan/penyuluhan	8
Barang dagangan	2	Lainnya (.....)	16
7. a. Apakah ada pekerja diperusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan ?			
(terhitung mulai dari perusahaan/usaha beroperasi/berproduksi secara komersial)			
Ada	1	Tidak ada	2 → langsung ke R.8
b. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh :			
Sendiri	1	Pihak lain :	
		Pemerintah	2
		Perusahaan swasta	4
		LSM	8
		Lainnya (.....)	16
c. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti :			
Manajerial	1	Pemasaran	4
Ketrampilan/teknik produksi	2	Lainnya (.....)	8

BLOK XIV. PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA

- Rincian 8a. ☐ Lingkari salah satu kode jawaban apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan.
Bapak angkat adalah perorangan, perusahaan, koperasi maupun lembaga baik pemerintah maupun swasta yang membantu/membina perusahaan/usaha berupa pemasaran, bahan baku, permodalan dan jasa-jasa lainnya yang memungkinkan usaha tersebut dapat berkembang secara mandiri.
- Rincian 8b. ☐ Lingkari satu atau lebih kode jawaban fasilitas yang diterima, jika rincian 8a. kode 1 dilingkari.
- Rincian 9a. ☐ Lingkari salah satu kode jawaban apakah selama ini pernah memperoleh bantuan untuk usaha.
- Rincian 9b. ☐ Isikan asal dari bantuan tersebut, jika rincian 9a. kode 1 dilingkari.
- Rincian 10. ☐ Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan badan atau instansi atau lembaga yang menjadi perantara pemberian bantuan untuk usaha.
- Rincian 11. ☐ Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jenis bantuan yang diterima.
- Rincian 12. ☐ Lingkari salah satu kode jawaban, jika rincian 9a. kode 2 dilingkari.

BLOK XV. CATATAN

Tuliskan pada blok ini hal-hal yang perlu disampaikan menyangkut isian dari setiap blok pada kuesioner ini.

BLOK XIV. PERMODALAN, KENDALA DAN PROSPEK USAHA			
(1)			(2)
8.	a. Apakah usaha ini punya bapak angkat/kemitraan ? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke R. 9a		☐
	b. Jika "ya", fasilitas yang diterima Uang/barang modal 1 Mesin & peralatan 4 Pengadaan bahan 8 baku/barang dagangan 2 Lainnya (.....) 16		☐
9.	a. Apakah selama ini pernah memperoleh bantuan untuk usaha selain dari bapak angkat ? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke R. 12		☐
	b. Bantuan tersebut diperoleh dengan cara : Tanpa melalui prosedur dan persyaratan 1 Melalui prosedur dan persyaratan 2		☐
10.	Jika pernah (rincian 9 a. kode 1 dilingkari), melalui badan apa bantuan itu diperoleh ? Perorangan 1 Koperasi 5 Instansi Pemerintah 2 Asosiasi/Perkumpulan Pemasaran 6 LKMD 3 Lainnya (.....) 7 LSM 4		☐
11.	Bantuan yang diterima dalam bentuk apa ? Bantuan uang/modal 1 Bantuan mesin & peralatan 3 Bantuan bahan baku 2 Lainnya (.....) 4		☐
12.	Jika tidak memperoleh bantuan untuk usaha (rincian 9 a kode 2 dilingkari) alasan utamanya adalah Tidak tahu prosedur 1 Tidak tahu 4 Proposal ditolak 2 Lainnya 5 Tidak berminat 3		☐

BLOK XV. C A T A T A N